

# **KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL DALAM MEME**

## **BERBAHASA JAWA**

### **SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi sebagian Persyaratan**

**Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Daerah (Jawa)**



**Disusun :**

**Dewi Utami Kristini**

**1311300926**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2017**

## PERSETUJUAN

### KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL DALAM MEME BERBAHASA JAWA

Oleh :

Nama : Dewi Utami Kristini

NIM : 1311300926

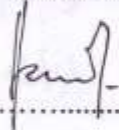
Telah disetujui oleh:

Jabatan Tanggal Tanda tangan

Pembimbing I

Dr. Nanik Herawati, M.Hum

17-7-2017

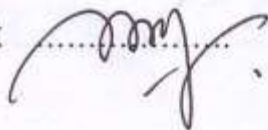


NIK. 690 906 286

Pembimbing II

Bayu Indravanto, S.S., M.Hum.

25-7-2017



NIK. 690 208 289

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBSB



Drs. Luwiyanto, M.Hum

NIK. 690 909 300

## PENGESAHAN

### KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL DALAM MEME BERBAHASA JAWA

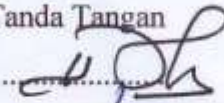

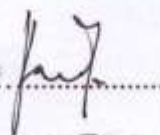
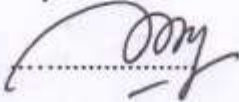
Oleh :

**Dewi Utami Kristini**

**1311300926**

Skripsi ini telah diuji dan disahkan oleh panitia ujian skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	<b><u>Drs. H. Udivono, M.Pd.</u></b> NIP. 195411241982121001	24/8'2017	
Sekretaris	<b><u>Drs. Luwiyanto, M.Hum.</u></b> NIK. 690 909 300	24/8 2017	
Penguji I	<b><u>Dr. Nanik Herawati, M.Hum.</u></b> NIK. 690 906 286	24/8 2017	
Penguji II	<b><u>Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum.</u></b> NIK. 690 208 289	24/8 2017	

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten



**Drs. H. Udivono, M.Pd**

**NIP. 195411241982121001**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dewi Utami Kristini

NIM : 1311300926

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Berdasarkan kesadaran penuh menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Kajian Semantik Leksikal dalam Meme Berbahasa Jawa”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjuk pada Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Dewi Utami Kristini

## **MOTTO**

- ❖ Tuhan tidak akan memberi cobaan di atas kemampuan kita (Penulis).
- ❖ Jadilah pemain, jangan hanya penonton (Penulis).
- ❖ Tuhan akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan pada hari ini kaulakukan dengan setia (Ulangan 28 : 13).
- ❖ Tidak masalah kita berbeda, yang penting menjunjung kebenaran (Penulis).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur atas karunia Allah SWT, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Tupin, STP. dan Ibu Mulyani yang telah memberikan kasih sayang, mendidik, mendoakan, dan membiayai saya.
2. Saudaraku Eddy kristianto, Fitri kriswandini, Gayatri krisnawati, Catur krisnugroho, Indra krisbianto, Andang kristina dan keponakankuKkeyla yang juga menyemangati dan mendoakanku.
3. Agus, Anis, Nia Widi dan Nia Aprilia, selaku sahabat di kampus yang selalu menemani dan memberi semangat untuk kuliah.

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dewi Utami Kristini

NIM : 1311300926

Progam Study : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Berdasarkan kesadaran penuh menyatakan bahwa skripsi berjudul “**Kajian Semantik Leksikal dalam Meme Berbahasa Jawa**” adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjuk pada Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

**Dewi Utami Kristini**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kajian Semantik Leksikal Dalam Meme Berbahasa Jawa” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Jurusan Bahasa Jawa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, sekaligus berkenan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Nanik Herawati, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih atas ketelitian dan kesabarannya dalam membimbing sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.



6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya para Dosen pendidikan Bahasa Jawa Universitas Widya Dharma Klaten tanpa terkecuali.
7. Teman-teman Program Studi Bahasa Jawa angkatan 2013 yang selalu kompak dan saling mengingatkan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Atas segala amal kebajikan dan informasi yang telah diberikan, sejak penelitian sampai penulisan laporan ini selesai, semoga mendapatkan ridho Allah SWT. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun siapa saja yang membacanya.

Klaten, Juli 2017

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Semantik .....	7
B. Makna Leksikal Dan Makna Gramatikal .....	9
C. Jenis-Jenis Kalimat .....	15
D. Pola Kalimat.....	17
E. Fungsi Kalimat.....	20

F. Meme .....	23
G. Penelitian Yang Relevan .....	26
H. Kerangka Berfikir .....	28
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Data Dan Sumber Data .....	29
C. Alat Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	31
F. Teknik Penyajian Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Pola Kalimat yang Terdapat dalam Meme Berbahasa Jawa .....	34
B. Kajian Semantik Leksikal dan Penafsiran dalam Meme Berbahasa Jawa.....	42
C. Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	62

## ABSTRAK

Dewi Utami Kristini. NIM. 1311300926. Skripsi: “**Kajian Semantik Leksikal dalam Meme Berbahasa Jawa**”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten, 2017.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang (1) Bagaimana pola kalimat dalam meme berbahasa Jawa. (2) Bagaimana kajian semantik leksikal dan (3) Bagaimana penafsiran dalam meme berbahasa Jawa. Tujuan penelitian ini adalah (1) Memaparkan pola kalimat dalam meme berbahasa Jawa. (2) Memaparkan kajian semantik leksikal, dan (3) penafsiran dalam meme berbahasa Jawa.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu analisis data tersebut berdasarkan bahan yang diperoleh tanpa menambahi ataupun mengurangi kemudian dianalisis. Dengan metode deskriptif mampu memberikan penjelasan secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti dan akhirnya menghasilkan gambaran data yang ilmiah. Data dalam penelitian ini adalah meme berbahasa Jawa yang didalamnya terdapat kata-kata unuk yang menarik untuk diteliti. Sumber data penelitian ini adalah segala jenis dan bentuk meme yang menggunakan bahasa Jawa, baik itu kata, frasa maupun kalimat yang terdapat pada media sosial/internet. Alat penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu metode padan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsure penentu (PUP), dan teknik lanjutannya yaitu teknik hubung banding menyamakan (HBS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pola kalimat yang terdapat dalam meme berbahasa Jawa adalah pola subjek predikat objek dan pola subjek predikat keterangan. Dari 25 data yang peneliti kumpulkan, yang termasuk ke dalam tipe pola kalimat ada 3 data sedangkan 22 data lainnya tidak termasuk ke dalam tipe pola kalimat. (2) Kajian semantik leksikal dalam meme berbahasa Jawa menunjukkan : Hiponimi, Polisemi, Sinonimi, dan Antonimi. (3) sedangkan penafsiran yang peneliti temukan yaitu meme sebagai media ekspresi dibuat memiliki maksud dan tujuan, tidak semata-mata dibuat. Selain itu meme dibuat tidak memperhatikan pola kalimat.

Kata kunci : *meme, semantik leksikal, struktur, fungsi.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu teknologi informasi yang berkembang saat ini adalah media sosial. Karakteristik media sosial yang bersifat maya sering menghasilkan fenomena-fenomena yang *booming* baik di kalangan pengguna media sosial itu sendiri maupun khalayak luas. Fenomena yang muncul dari media sosial di antaranya *selfie*, *trending topic*, dan *meme*. Tentunya setiap media sosial memiliki fenomena tersendiri, bergantung pada cara penyebaran informasi oleh penggunanya. Fenomena yang sedang *booming* di kalangan pengguna media sosial di Indonesia saat ini, yakni fenomena *meme*.

Dalam situs merdeka.com disebutkan bahwa gambar yang disebut *meme* sebenarnya adalah bentuk ekspresi seseorang yang ditumpahkan lewat gambar maupun tulisan yang sering kali disertai dengan gambar, foto, dan karakter tertentu. Ini digunakan untuk menyindir suatu fenomena sosial atau politik, yang menimbulkan kesan lucu atau humor. Selain itu sebagai sarana mengekspresikan diri dan percintaan, atau memberi informasi dan motivasi juga menyampaikan ide, gagasan, dan kreasinya (Merdeka: 2014).

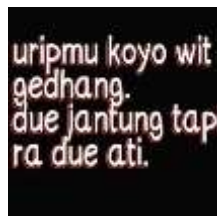
Menurut Bauckhage (2011), *meme* biasanya berkembang melalui komentar, imitasi, parodi, atau bahkan hasil pemberitaan di media. Menurut Shifman (2013), frasa *meme* umumnya diterapkan untuk menggambarkan propaganda pada konten seperti lelucon, rumor, video, atau situs dari satu orang ke orang lainnya melalui

internet. *Meme* bisa menyebar dalam bentuk aslinya, tetapi sering juga memunculkan turunan atau pembaharuan yang dibuat pengguna.

*Meme* juga merupakan media tulis yang bisa digunakan pada media sosial, ini sering digunakan oleh kalangan anak muda, masyarakat untuk sarana mengekspresikan diri mereka, menyampaikan pesan atau pun penggambaran suasana hati si pengguna *meme* tersebut. *Meme* merupakan perian yang dapat dikaji melalui kajian semantik leksikal, yakni menghubungkan antar kata dan gambar dengan makna dan fenomena yang melatarbelakangi melalui kajian pustaka.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kajian semantik leksikal *meme* berbahasa Jawa. Di bawah ini adalah contoh data dari bidang yang peneliti analisis.

#### Data 1



Terjemahan :

‘Hidupmu seperti pohon pisang, punya jantung tetapi tidak punya hati’

(M/01/02/2016)

Data (01) termasuk ke dalam kalimat berita, karena sebagai informasi dan terdapat tanda titik di akhir kalimat. Penafsiran yang ingin disampaikan oleh si pembuat *meme* tersebut ialah ia ingin menyindir seseorang yang ia nilai orang

tersebut memiliki sifat yang egois dan memiliki perlakuan yang semena-mena terhadap orang lain dan tanpa memikirkan bagaimana perasaan orang tersebut.

Isi dari tulisan pada *meme* tersebut bervariasi, ada yang berupa sindiran, bahkan ada bahasa yang kurang sopan di dalamnya, namun demikian hal tersebut adalah keunikan dari *meme* tersebut. Penggunaan bahasa dalam *meme* tersebut bervariasi, ada yang menggunakan bahasa Indonesia, Inggris dan Jawa, dan bahkan ada yang menggunakan bahasa campuran diantara ketiganya, sehingga menghasilkan bahasa yang sangat unik. Ada satu hal yang menarik untuk diteliti yakni penggunaan bahasa Jawa pada *meme* yang sering digunakan dalam media sosial. Selain itu penelitian tentang *meme* bahasa Jawa belum pernah dilakukan, sedangkan *meme* saat ini sedang banyak digunakan atau bahasa lainnya sedang *booming*. Seharusnya penggunaan bahasa asing dalam *meme* dikurangi sehingga menonjolkan budaya lokal daripada budaya asing. Dalam perkembangan teknologi, sudah banyak aplikasi untuk membuat *meme*, sehingga mempermudah orang membuat *meme* tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul “Kajian semantik leksikal dalam *meme* berbahasa Jawa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pola kalimat yang terdapat dalam *meme* berbahasa Jawa pada media sosial?
2. Bagaimanakah kajian semantik leksikal dalam *meme* berbahasa Jawa pada media sosial?

3. Bagaimanakah penafsiran yang terdapat dalam *meme* berbahasa Jawa pada media sosial?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Menjelaskan pola kalimat yang terdapat dalam *meme* berbahasa Jawa pada media sosial.
2. Menjelaskan kajian semantik leksikal dalam *meme* berbahasa Jawa pada media sosial.
3. Menjelaskan penafsiran yang terdapat dalam *meme* berbahasa Jawa pada media sosial.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk melengkapi khasanah ilmu kajian semantik leksikal. Selain itu dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa/Mahasiswa

Menambah pengalaman dalam mencari data pada bidang kajian semantik leksikal dalam *meme* berbahasa Jawa. Sebagai referensi tentang ilmu



kebahasaan dan memberi kejelasan untuk mengetahui kajian semantik leksikal.

b. Bagi Guru/Dosen

Menambah kasanah keilmuan bidang kajian semantik leksikal dalam meme berbahasa Jawa. Sebagai acuan atau media dalam pendidikan.

c. Bagi Masyarakat

Manfaat praktis penelitian ini bagi masyarakat yaitu dapat membantu mempermudah menemukan maksud dari *meme* tersebut, selain itu masyarakat akan semakin mengerti bahwa bahasa Jawa dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Dengan meneliti bidang ini maka dari hasil penelitian ini diharapkan masyarakat akan semakin mengerti pentingnya menjaga dan melestarikan bahasa Jawa melalui kreatifitas dan inovasi dalam bidang kebahasaan, seperti penggunaan bahasa Jawa pada *meme* tersebut. Penelitian ini juga dapat membantu menciptakan kreativitas baru dalam bentuk *meme* dan menambah wawasan masyarakat luas.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori berisi pengertian semantik, makna leksikal dan makna gramatikal, jenis-jenis kalimat, pola kalimat, *meme*, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

Bab III Metodologi penelitian berisi tentang jenis penelitian, alat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik penyajian data.

Bab IV Penelitian dan pembahasan berisi tentang pola kalimat, kajian semantik leksikal, dan penafsiran.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan dan saran.

Daftar pustaka

Lampiran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *meme* sebagai sebuah media, alat maupun bentuk sebuah ekspresi mempunyai keunikan-keunikan yang sangat menarik, diantaranya dilihat dari segi bentuknya, tampilan visualnya, pemilihan kata pada *meme* tersebut, dan maksud daripada tuturan kalimat pada *meme* tersebut. Selain itu penulis menemukan pola dan jenis kalimat, hubungan semantik leksikal dan penafsiran.

##### 1. Pola dan jenis kalimat

Dari hasil pembahasan di atas, dari 25 data, peneliti menemukan dua pola kalimat, yaitu satu pola Subjek Predikat Pelengkap pada data 38, dan dua pola Subjek Predikat Keterangan pada data 39 dan 40. Sedangkan pada data yang lainya tidak termasuk ke dalam pola kalimat. Peneliti juga menemukan tujuh jenis kalimat yaitu kalimat berita, kalimat lengkap, kalimat tidak lengkap, kalimat perintah, kalimat ajakan, kalimat tanya dan kalimat pengandaian. Dari 25 data yang sudah peneliti kumpulkan, peneliti menemukan bahwa jenis kalimat berita begitu mendominasi. Dari 25 data tersebut, ada beberapa data yang mencangkup dua jenis kalimat. 16 data menunjukkan jenis kalimat berita, 8 data kalimat lengkap, 5 kalimat tidak lengkap, 4 kalimat perintah, 4 kalimat tanya, 1 kalimat ajakan dan 1 kalimat pengandaian.

## 2. Hubungan Semantik Leksikal

Dalam penelitian ini, peneliti juga menemukan beberapa hubungan semantik leksikal dalam *meme* tersebut. Antara lain sebagai sinonimi (kesamaan makna), antonimi (kebalikan makna), polisemi (kegandaan makna), hiponimi (ketercakupan makna), dan homonimi (kelainan makna). Namun dari kelima hubungan semantik leksikal itu, hanya terdapat empat hubungan saja. Diantaranya terdapat 12 hiponimi, 7 polisemi, 4 antonimi dan 2 sinonimi. Jadi sudah terlihat bahwa yang paling mendominasi.

## 3. Penafsiran

Dari data-data yang sudah peneliti analisis, peneliti menemukan bahwa *meme* dibuat memiliki maksud dan tujuan kepada pembacannya, tidak semata hanya dibuat atau sekedar sebagai variasi saja. Hal ini merupakan fenomena kehidupan sehari-hari, sehingga antara maksud dan tujuan pada *meme* tersebut makna yang dikandungnya nyambung dan tidak ambigu atau menyebabkan salah penafsiran.

Selain itu *meme* sebagai media ekspresi, digunakan oleh semua kalangan. Tetapi kebanyakan digunakan oleh anak muda. Hal ini dikarenakan *meme* sebagai sebuah wujud ekspresi diri, dimana anak muda pada masa itu masih mencari jati diri. Keunikan lain dari *meme* ini adalah pemilihan kata, peneliti juga menemukan beberapa kata asing yang diambil dari bahasa lain, seperti kata *outbond*.

## B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan permasalahan meliputi saran untuk pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini, antara lain bagi :

1. Pembuat *meme*
  - a. Bahasa yang digunakan hendaknya bahasa yang sederhana dan tidak membingungkan bagi pembaca, atau bahasa yang sopan agar para pembaca tidak salah menafsirkan ketika membaca.
  - b. Lebih kreatif dalam menciptakan inovasi-inovasi baru.
  - c. Isinya lebih bermanfaat bagi masyarakat, tidak hanya sekedar wujud dari ekspresi, atau lebih menekankan pesan-pesan moral, agar ketika membaca lebih bermanfaat.
  
2. Pembaca dan peneliti lain
  - a. Apabila berniat untuk mempelajari analisis ini hendaknya bersungguh-sungguh dan total.
  - b. Masyarakat harus pandai dan terbuka terhadap adanya *meme* ini, *meme* sebagai media ekspresi mempunyai bahasa yang unik untuk dijadikan sebuah kajian analisis ataupun penelitian ilmiah. Meskipun banyak *meme* yang mempunyai bahasa yang kurang sopan, tetapi itulah yang dinamakan sebuah media untuk mengekspresikan diri. Karena terkadang adanya *meme* ini penting sebagai sebuah media untuk menyampaikan pesan-pesan moral, dengan mengemasnya menggunakan bahasa yang unik.

### 3. Bidang pengajaran

Dosen/guru harus mampu memberikan pengertian yang benar-benar bisa dipahami oleh siswa, sebagai sebuah media, *meme* memiliki keanekaragaman bahasa di dalamnya, banyak yang terkesan tidak sopan, tetapi hal itu adalah sebuah wujud dari ekspresi dan kekreatifan. Oleh karena itu guru harus pandai dalam memberikan pengertian tentang *meme* ini. Sehingga tidak ada salah penafsiran oleh siswa terhadap *meme* tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. 2013. *Kajian Semantik Leksikal Nama-Nama Tokoh Wayang (Pandawa Dan Kurawa)*. Unwidha.
- Bauckhage, Christian. 2011. "Insight into Internet Memes". Proceedings of the Fifth International AAAI Conference on Weblogs and Social Media, 42-49.
- Chaer, Abdul. 2002. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1994. *Wacana: Pemahaman dan Hubungan Antar Unsur*. Bandung: PT Eresco.
- De Saussure, Ferdinand. 2002. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Fromkin, Victoria & Robert Rodman. 1998. *An Introduction to Language*. 6<sup>th</sup> Edition.
- Giri, Yuliani. 2016. *Kritik Sosial dalam Meme Bahasa Bali dalam Buku Proceeding International Seminar Prasasti III Current research in Linguistics* Halaman 541-546. Universitas Sebelas Maret.
- Keraf, Goris. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatobooks.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001: *Fungsi dan Sikap Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Pateda, Masoer. 1986. *Semantik Leksikal*. Flores: Nusa Indah.
- Poerwadarminta, Dkk. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters.
- Shifman, Limor. (2013). "Memes in a Digital World: Reconciling with a Conceptual Troublemaker". *Journal of Computer-Mediated Communication*, 362-377.
- Subroto, D. Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Merdeka. 2014. *Sejarah Meme Guyonan Renyah di Media Sosial*. Diakses pada tanggal 09 Mei 2017, pukul 19.12 dari [www.merdeka.com: http://www.merdeka.com/peristiwa/sejarah-meme-guyonan-renyah-di-media-sosial.html](http://www.merdeka.com/peristiwa/sejarah-meme-guyonan-renyah-di-media-sosial.html)).

<http://kumeme.com/meme/2016/02/uripmu-koyo-wit-gedhangduwe-jantung-ra-duwe-ati.html>

(Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.html. Diunduh: 01 Mei 2017, jam 10.43)